



Peningkatan Pengetahuan Petani Melalui Sosialisasi Daring *Tech For Farmers*

Ernah¹, Eliana Wulandari²

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Indonesia^{1,2}

E-mail : ernah@unpad.ac.id¹ eliana.wulandari@unpad.ac.id²

Abstrak

Pertanian merupakan salah satu sektor penting di Indonesia dimana sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian petani. Penerapan teknologi pertanian sangat diharapkan guna meningkatkan hasil produksi pertanian. Permasalahannya teknologi pada petani Indonesia masih rendah dimana salah satu penyebabnya adalah tingkat pendidikan petani yang relatif rendah. Untuk itu diperlukan upaya untuk penerapan teknologi untuk petani, salah satunya dapat melalui program *tech for farmers*. Sebuah program yang digunakan untuk pengenalan teknologi pada petani. Program ini disosialisasikan secara daring melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut dengan *brainstorming*, menentukan permasalahan dan solusi. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petani terhadap teknologi pertanian dan menemukan teknologi yang sesuai untuk kebutuhan setempat.

Kata kunci: petani, teknologi, pengetahuan, sosialisasi

Abstract

Agriculture is one of the important sectors in Indonesia where most of the Indonesian population has a livelihood of farmers. The application of agricultural technology is expected to increase agricultural production. The problem is the technology in Indonesian farmers is lower because the relatively low level of education of farmers. Therefore, efforts are needed to apply technology for farmers, one of which can be through the tech for farmers program. A program is used to introduce technology to farmers. This program is socialized online through community service activities integrated with Kuliah Kerja Nyata (KKN) organized by universities. This activity consists of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the follow-up stage by brainstorming, determining problems and solutions. This activity is expected to increase farmers' knowledge of agricultural technology and find appropriate technology for local needs.

Keywords: farmers; technology; knowledge; socialization

Copyright (c) 2020 Ernah, Eliana Wulandari

✉ Corresponding author

Address : Faperta UNPAD

Email : ernah@unpad.ac.id

Phone : 085216065272

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.180>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam menunjang keberlangsungan hidup manusia dengan cara menyediakan bahan-bahan kebutuhan primer seperti sandang, pangan, dan papan. Pemerintah bertanggung jawab untuk menjaga kestabilan pangan hingga ke kebutuhan rumah tangga. Petani merupakan ujung tombak pembangunan pertanian dan pelaku utama pertanian dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Teknologi pertanian tidak akan ada artinya jika tidak digunakan oleh petani (Fatchiya et al., 2016).

Salah satu permasalahannya adalah sebagian besar petani di Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Untuk itu diperlukan program sosialisasi dan pengenalan teknologi pertanian pada petani guna meningkatkan produktivitas usaha tani serta menambah pengetahuan petani terhadap budidaya maupun pengetahuan lain yang dapat menambah kesejahteraan petani. Sosialisasi *tech for farmers* dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan program KKN mahasiswa.

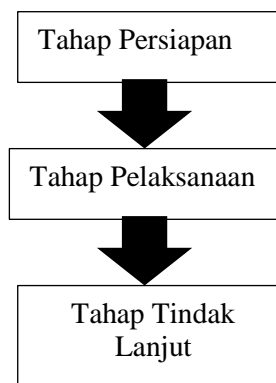
Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pertanian melalui program *tech for farmers* secara daring serta merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam pertanian.

METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini terintegrasi dengan kegiatan KKN

Virtual Mahasiswa dan dilakukan secara daring dikarenakan pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 membuat kita menjadi kreatif dalam melaksanakan suatu kegiatan (Ilmadi et al., 2020) (Wahyuni et al., 2020).

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi secara daring melalui *platform Google Meet* dan *Whatsapp*. Kegiatan daring/virtual dikombinasikan dengan kegiatan di lokasi untuk membantu dan mengajarkan subyek dalam menggunakan *platform*. Subyek pada kegiatan pengabdian ini adalah petani di beberapa wilayah di Indonesia sesuai dengan tempat tinggal mahasiswa KKN. Adapun tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan pelaksanaan yaitu :

1. Tahap persiapan diawali dengan menentukan jadwal waktu pertemuan secara daring antara dosen dan mahasiswa melalui *software WhatsApp, Zoom meeting, dan Google Meet* untuk menentukan subyek dan lokasi KKN dan memilih topik yang akan kami sampaikan saat kegiatan KKN berlangsung.

2. Tahap pelaksanaan yaitu berupa pengumpulan data terkait lokasi, karakteristik wilayah, serta kondisi pertanian subyek KKN. Selanjutnya melakukan persiapan lapangan dengan mengajarkan subjek untuk menggunakan google meet, serta menyiapkan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya bahan materi yang telah disampaikan pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat diberikan kepada subyek.
3. Tahap tindak lanjut dalam kegiatan KKN virtual ini berupa pemberian informasi lanjutan apabila masih ada yang belum tersampaikan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Google meet* dan *Whatsapp*, terdiri dari kegiatan pemaparan materi dengan menggunakan video dan *powerpoint*. Pada pertemuan pertama, kegiatan dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana memaparkan materi mengenai cara pembuatan video pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan video.

Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan baik, peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa KKN, petani padi, petani cabai, petani kelapa sawit sangat serius dan antusias untuk mengikuti kegiatan mulai dari *brainstorming* dan pemberian materi oleh narasumber. Pada saat penyampaian materi beberapa pertanyaan muncul dari peserta yang menunjukkan bahwa peserta memberi respon positif pada kegiatan pengabdian ini (gambar 2).

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini ditentukan daya serap kelompok sasaran selama kegiatan berlangsung. Kemampuan kelompok sasaran dalam mengadopsi dan mengadaptasi materi yang disampaikan dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa pendamping akan berkorelasi pada hasil kegiatan tersebut yang menghasilkan saling keterpaduan dan sinergi yang terbangun antara kelompok sasaran, dosen dan mahasiswa akan menentukan kesinambungan.



Gambar 2. Sosialisasi Daring *Tech for Farmers*



Gambar 3. Aplikasi Digital *Tech For Farmers*

Gambar 3 menunjukkan hasil dari kegiatan ini dimana petani mengetahui teknologi pertanian salah satu contohnya aplikasi pertanian pada *smartphone* sehingga dapat membantu petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian. Perkembangan program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen (PPMD) yang telah dilakukan sementara ini ke petani sawit sampai pada tahap pemberian informasi penting terkait standar berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan respon positif dari petani dengan adanya pengetahuan tambahan melalui program *tech for farmers*. Untuk itu, diperlukan adanya program pendampingan agar indikator keberhasilan program ini dapat diketahui dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang berkembang di kehidupan masyarakat petani setempat, salah satu caranya dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan KKNM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Padjadjaran dan Direktur DRPM Universitas Padjadjaran yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2020 ini dan kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fatchiya, A., Amanah, S., & Kusumastuti, yatri I. (2016). Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian

dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2), 190–197.

Ilmadi, I., Aden, A., Sastro, G., Rusdiana, Y., & Isnurani, I. (2020). Pelatihan Penggunaan Moodle untuk Mengoptimalkan Pembelajaran secara Online. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 592–596.

Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602.